

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Industri perkapalan di Indonesia saat ini masuk dalam kategori industri strategis dan berprospek cerah di masa depan. Hal ini dapat dilihat dari potensi perairan Indonesia yang didalamnya banyak beroperasi armada kapal baik kapal pemerintah, swasta maupun asing. Keluarnya Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional juga menjadi pendorong industri ini. Saat ini ada sekitar 200 perusahaan industri perkapalan/ galangan kapal di Indonesia yang mampu memproduksi kapal baru ataupun memperbaiki kapal. Banyaknya order pembuatan kapal baru maupun repair menjadikan industri galangan kapal di Indonesia terus tumbuh pesat.

Dalam mengejar target produksi/ perbaikan kapal, kerap kali perusahaan industri galangan kapal kurang memperhatikan maintenance peralatan produksi yang ada, salah satunya adalah perawatan Dok. Seperti yang telah terjadi pada kebocoran ponton FD. (Floating Dock) Volker di PT. DKB Shipyard Jakarta II yang menyebabkan tenggelamnya Floating Dock tersebut (Lihat pada Lampiran 1 mengenai Berita Acara Tenggelam Floating Dock Volker). Padatnya kegiatan produksi/ perbaikan kapal di FD. Volker menjadi faktor terabaikannya perawatan yang seharusnya menjadi perhatian pokok di setiap industri Galangan kapal.

Agar Floating Dok bisa beroperasi kembali, akhirnya pihak PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) memutuskan untuk mengapungkan kembali FD. Volker yang tenggelam. Tahapan – tahapan dalam pengapungan FD. Volker yang sudah dilakukan, diantaranya :

1. Pengecekan Posisi Dock saat kandas didalam air
2. Pencarian titik – titik kebocoran pada ponton
3. Proses pengkedapan dinding – dinding ponton (lubang besar & kecil)
4. Pemasangan instalasi pompa
5. Pemasangan airbag
6. Pemompaan

Proses pemompaan sendiri belum optimal dikarenakan gaya apung ponton yang belum cukup untuk mengapungkan floating dock, hal tersebut dikarenakan adanya titik – titik kebocoran baru yang muncul. Akhirnya digunakan bantuan balon airbag sebagai penambah daya apung untuk mengangkat floating dock tersebut. Dalam hal ini, Penulis mencoba memberikan sumbangan pemikiran melalui penelitian dengan memilih judul “Tinjauan Teknis Pengapungan Floating Dock Volker 2.250 TLC di PT. DKB Shipyards Jakarta II”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kondisi Floating Dock Volker milik PT. DKB Shipyards Jakarta II dan terkait proses pengapungannya, didapat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Pompa floating tidak berfungsi secara maksimal
- b. Terjadi kebocoran baik di lambung kiri/ kanan maupun di bagian dek floating dock dengan lubang bervariasi dari ukuran besar dan kecil
- c. Perawatan floating dock kurang menjadi perhatian/ tidak dilakukan preventif maintenance.

I.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan teknis pengapungan Floating Dock dan perhitungan gaya apung air bag serta Ponton Floating Dock Volker di Galangan kapal PT. DKB Shipyards Jakarta II. Penulis tidak melakukan perhitungan biaya yang dibutuhkan untuk pengapungan, serta tidak memperhitungkan faktor alam (angin dan arus air laut) dan daya rekat dasar laut terhadap ponton.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melakukan tinjauan teknis pengapungan FD. Volker 2.250 TLC yang tenggelam di Galangan kapal PT. DKB Shipyards Jakarta II, dan melakukan perhitungan gaya apung ponton floating dock dan airbag terhadap proses pemompaan.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna sebagai masukan dalam menambah pengetahuan tentang tahapan – tahapan / proses pengapungan floating dock yang tenggelam.

b. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refferensi bagi Mahasiswa Teknik Perkapalan, dan menjadi khasanah perpustakaan khususnya di UPN Veteran Jakarta.

c. Bagi Perusahaan Industri Galangan Kapal

Penelitian ini menjadi kontribusi dalam pengapungan Floating Dock jika terjadi kebocoran dok yang menyebabkan tenggelamnya Floating Dock.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitan, dan manfaat penetilian serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan landasan teori yang berisikan tentang pengertian-pengertian dari Floating Dock dan Standar Operasional Prosedur penggunaan Floating Dock, juga menguraikan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai metode yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai proses pengapungan dan perhitungan gaya apung ponton floating dock dan airbag terhadap proses pemompaan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dan mengemukakan saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan dan penelitian serta sumbangan pemikiran yang didapat dari hasil penelitian.

